

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2005-2008.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya berupa *annual report* perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2005-2008.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dilakukan secara tidak acak dimana mempunyai tujuan atau target tertentu. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005-2008.
2. Menerbitkan laporan keuangan lengkap dan informasi pengungkapan sosial diungkapkan perusahaan yang bersangkutan selama periode 2005-2008.

3. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi yaitu penggunaan data berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), Pojok BEI UMY dan Pusat Data UGM.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen

Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan pengungkapan informasi terkait dengan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan. Mengacu pada penelitian Hanifa *et al* dalam Rawi dan Muchlish (2010), maka pengukuran variabel CSRI menggunakan *content analysis* yang mengukur *variety* dari CSRI. *Content analysis* adalah salah satu metode pengukuran CSRI yang sudah banyak digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Weber dalam Sembiring (2005) menyatakan *content analysis* adalah suatu metoda pengkodifikasian teks dari ciri yang sama untuk ditulis dalam ke berbagai kelompok (kategori) tergantung pada kriteria yang telah ditentukan. Instrumen pengukuran CSRI yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada

instrumen yang digunakan oleh Sembiring (2005), yang mengelompokkan informasi CSR ke dalam kategori: lingkungan, energi, tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum. Total *item* CSR berjumlah 78.

Pendekatan untuk menghitung CSRI pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap *item* CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (Haniffa *et al* dalam Rawi dan Muchlish, 2010). Selanjutnya, skor dari setiap *item* dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSRI adalah sebagai berikut: (Haniffa *et al* dalam Rawi dan Muchlish, 2010).

$$CSRI = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

$CSRI_j$: *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

n_j : jumlah *item* untuk perusahaan j , $n_j \leq 78$

X_{ij} : *dummy variable*: 1 = jika *item* i diungkapkan; 0 = jika *item* i tidak diungkapkan.

2. Variabel Independen

1. Kepemilikan Manajemen

Kepemilikan manajemen adalah persentase kepemilikan saham oleh direksi, manajemen, komisaris maupun setiap pihak yang terlibat secara langsung

dalam pembuatan keputusan perusahaan (Diyah dan Erman dalam Permanasari, 2010).

$$\text{Kepemilikan Manajemen (KM)} = \frac{\text{Jumlah Saham Direksi dan Komisaris}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

2. Kepemilikan Institusi

Kepemilikan institusi merupakan jumlah kepemilikan saham oleh investor institusi terhadap total jumlah saham yang beredar (Nurkhin, 2010).

$$\text{Kepemilikan Institusi (KI)} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

3. Leverage

Leverage menunjukkan seberapa besar aset perusahaan diperoleh atau didanai oleh utang (Rawi dan Muchlish, 2010). *Leverage* dalam penelitian ini dihitung dengan:

$$\text{Debt}_{it} = \frac{\text{TD}_{it}}{\text{Total Asset}_{it}}$$

Keterangan:

TD_{it} = Jumlah total utang perusahaan i pada periode t

Total Asset_{it} = Total aset yang dimiliki perusahaan i pada periode t

4. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Wirmie dkk, 2009). Profitabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

F. Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan *one-sample kolmogorof-smirnov*. Data yang berdistribusi normal akan memiliki nilai probabilitas di atas 0,05, sebaliknya nilai probabilitas di bawah 0,05 menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Multikolinieritas dikatakan tidak terjadi apabila nilai

tolerance tidak ada yang kurang dari 0,1 dan angka VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ pada persamaan regresi linier. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas autokorelasi. Metode yang digunakan adalah uji *Run Test* yaitu menguji antar residual apakah terdapat korelasi yang tinggi (Ghozali, 2006). Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* di atas tingkat signifikansi α (0,05) artinya tidak terjadi autokorelasi (Ghozali, 2006).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Model Regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas akan dilakukan dengan uji Glejser. Pengujiannya dilakukan dengan meregresikan variabel independen dengan variabel nilai absolut residual. Jika probabilitas signifikansinya di atas α (0,05) maka model regresi tidak

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh kepemilikan manajemen, institusi, *leverage* dan profitabilitas terhadap *corporate social responsibility* dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression*) karena menggunakan variabel independen lebih dari satu. Model persamaan regresi yang dibuat adalah:

$$CSRI = \beta_0 + \beta_1 KM + \beta_2 KI + \beta_3 Debt + \beta_4 ROA + \mu$$

Dimana:

CSRI : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan

β_0 : *Intercept*

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien regresi

KM : Kepemilikan manajemen

KI : Kepemilikan institusional

Debt : *Leverage* perusahaan

ROA : Profitabilitas perusahaan

μ : *error*

Pengujian Hipotesis diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik T dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing-masing variabel penelitian berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* secara individual. Pengujian terhadap masing-masing hipotesis yang diajukan ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai P value (sig) < α dan koefisien regresi searah, maka hipotesis diterima

2. Jika nilai P value (sig) $> \alpha$ dan koefisien regresi tidak searah, maka hipotesis ditolak

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Jika Sig lebih kecil dari pada α (0,05), maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi